

STRATEGI POLITIK PARTAI HATI NURANI RAKYAT DAN PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DALAM MEMENANGKAN PILKADA DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT TAHUN 2015

Oleh : Delman Anderson Koranyo¹

ABSTRAK

Peran partai pendukung dalam memenangkan pasangan yang diusung dalam sebuah pilkada sangatlah penting. Yang lebih menarik apabila calon yang diusung didukung oleh lebih dari satu partai. Bagaimana mensinergikan visi, misi dan program masing-masing partai dengan peluang kandidat dalam memenangkan kompetisi menjadi satu hal yang menarik untuk dilihat. tulisan ini mencoba menggambarkan bagaimana strategi politik Partai Hati Nurani Rakyat dan Partai Kebangkitan Bangsa dalam memenangkan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2015 di kabupaten Halmahera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dengan informan dan studi kepustakaan. Temuan peneliian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh partai pengusung untuk memenangkan pasangan yang diusung diantaranya dengan cara membuat isu akan dijual kepada masyarakat, mengamati kemampuan partai pesaing yang menjadi rival politiknya, melakukan pendekatan secara Agama, Suku, dan Budaya. Selain itu strategi mengedepankan isu mayoritas dan minoritas sehingga mampu menarik simpati dari masyarakat untuk memilih pasangan Danny Missy dan Ahmad Zaki Mando.

Kata Kunci: Strategi, Partai Politik, Pemilihan Kepala Daerah.

ABSTRACT

The role of the supporting party in winning the pair carried in a local election is very important. Even more interesting if the candidate being promoted is supported by more than one party. How to synergize the vision, mission and programs of each party with the opportunity for candidates to win the competition is an interesting thing to see. This paper tries to describe how the political strategy of the People's Conscience Party and the National Awakening Party in winning the 2015 Regional Elections in West Halmahera district. This study uses a qualitative method. Data were collected by interview method with informants and literature study. The research findings show that the strategy carried out by the bearer party to win the pair being carried out among others by making the issue will be sold to the public, observing the ability of rival parties who become political rivals, approaching in Religion, Tribe, and Culture. Besides that, the strategy is to prioritize the majority and minority issues so that it can attract sympathy from the community to choose the pair Danny Missy and Ahmad Zaki Mando.

Keywords: Strategy, Political Parties, Regional Head Elections.

¹ Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT

PENDAHULUAN

Kadar demokrasi suatu negara ditentukan antara lain oleh seberapa besar peranan masyarakat dalam memilih pejabat negara. Semakin banyak pejabat negara baik tingkat nasional maupun di tingkat daerah yang dipilih secara langsung oleh rakyat, semakin tinggi kadar demokrasi dari negara tersebut, paling tidak, dalam tataran prosedural. Hal tersebut berkorelasi positif dengan konsep otonomi daerah dan desentralisasi, di mana kadar partisipasi rakyat semakin tinggi, baik dalam memilih pejabat publik, mengawasi perilakunya, maupun dalam menentukan arah kebijakan publik.

Partai politik adalah salah satu dari instrumen demokrasi, dimana sebuah partai politik dapat meningkatkan kualitas dari demokrasi yaitu melalui Pemilihan Umum (PEMILU) karena keikutsertaan masyarakat dalam mewujudkan aspirasinya yang dapat disalurkan melalui partai politik. Banyak juga kekuatan sosial masyarakat menyalurkan aspirasinya kepada partai politik. Sejarah partai politik di Indonesia juga merupakan bukti dari aktualisasi masyarakat yang dilembagakan, yaitu banyak entitas dalam masyarakat yang menyatukan diri dengan membentuk partai politik.

Strategi politik yang di terapkan oleh DPC Partai Hati Nurani Rakyat dan Partai Kebangkitan Bangsa bahwa walaupun tidak dapat dipungkiri yang akan berkompetisi untuk memenangkan Pemilihan kepala daerah tersebut adalah para pasangan calon, tetapi peneliti tidak mengarah pada strategi khusus yang digunakan para pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dalam sebuah partai tertentu melainkan terfokus pada strategi umum yang dimiliki sebuah partai politik yang merupakan kendaraan politik para pasangan calon menuju Pemilihan kepala daerah dimana strategi-strategi yang telah ditetapkan oleh partai politik untuk memenangkan pasangan calon yang diusung oleh partai politik.

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) langsung Kabupaten Halmahera Barat (HALBAR) Tahun 2015 diikuti oleh empat pasangan calon yaitu:

1. Risno Sadonda, ST dan Djainudin Abdullah, S.Sos
Partai Pendukung: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP))
2. M. Syukur Mandar, SH. MH dan Benny Andika Ama, SE
Partai Pendukung: Partai GOLKAR, PAN, PBB, PKPI)
3. Danny Missi dan Ahmad Zakir Mando, S.Sos
Partai Pendukung: PARTAI HANURA DAN PKB
4. James Uang, S.pd. MM dan Adlan Badi
Partai Pendukung: Partai DEMOKRAT, GERINDRA, NASDEM

Perolehan suara pada pilkada tahun 2015, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi suara pemilihan Kepala Daerah oleh PPK dari 8 kecamatan Di Kabupaten Halmahera Barat Thn 2015

| No | Kecamatan | Pemilih | Pengguna Hak Pilih | Perolehan Suara | Suara Sah | Suara Tidak sah | Total Suara |
|----|-------------|-------------|--------------------|--|-------------|-----------------|-------------|
| 1 | IBU TENGAH | 7.490 suara | 5.991 Suara | No. 1 (1.328 Suara) No. 2 (1.183 Suara) No. 3 (1.299 Suara) No. 4 (2.297 Suara) | 6.107 Suara | 31 Suara | 6.138 Suara |
| 2 | IBU SELATAN | 8.271 Suara | 6.324 Suara | No. 1 (1.798 Suara) No. 2 (1.028 Suara) | 6.175 Suara | 71 Suara | 6.246 Suara |

| | | | | | | | |
|----------|--------------------|-----------------|--------------|--|-----------------|----------|-----------------|
| | | | | Suara) No. 3 (1.498 Suara) No. 4 (2.136 Suara) | | | |
| 3 | IBU UTARA | 5.950 Suara | 5.079 Suara | No. 1 (939 Suara) No. 2 (277 Suara) No. 3 (997 Suara) No. 4 (2.850 Suara) | 5.063 Suara | 16 Suara | 5.079 Suara |
| 4 | JAILOLO | 22.599 Suara | 16.766 Suara | No. 1 (2.930 Suara) No. 2 (4.697 Suara) No. 3 (5.103 Suara) No. 4 (4.588 Suara) | 17.053 Suara | 87 Suara | 17.140 Suara |
| 5 | JAILOLO SELATAN | 11.291 Suara | 8.774 Suara | No. 1 (2.489 Suara) No. 2 (3.227 Suara) No. 3 (1.386 Suara) No. 4 (1.588 Suara) | 8.448 Suara | 79 Suara | 8.527 Suara |
| 6 | LOLODA | 7.907 Suara | 6.560 Suara | No. 1 (1.465 Suara) No. 2 (624 Suara) No. 3 (2.402 Suara) No. 4 (2.033 Suara) | 6.524 Suara | 46 Suara | 6.570 Suara |
| 7 | SAHU | 7.203 Suara | 5.930 Suara | No. 1 (1.096 Suara) No. 2 (431 Suara) No. 3 (3.273 Suara) No. 4 (1.081 Suara) | 5.881 Suara | 34 Suara | 5.915 Suara |
| 8 | SAHU TIMUR | 6.052 Suara | 5.116 Suara | No. 1 (1.007 Suara) No. 2 (830 Suara) No. 3 (2.133 Suara) No. 4 (999 Suara) | 4.969 Suara | 32 Suara | 5.002 Suara |

Sumber data: <https://pilkada2015.kpu.go.id-halbarkab>

Tabel 2. Hasil Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) langsung Kabupaten Halmahera Barat tahun 2015 menggambarkan perolehan suara yang di Rekapitulasi oleh KPUD Kabupaten Halmahera Barat.

| Nomor Urut | Pasangan Calon | Perolehan Suara | |
|------------|--|--------------------|-------|
| 1 | Risno Sadonda,ST dan Djainudin Abdullah,S.Sos Partai Pendukung : PDI-Perjuangan | 13.052 (21,39%) | Suara |
| 2 | M. Syukur Mandar, SH. MH dan Benny Andika Ama, SE Partai Pendukung: Partai GOLKAR, PAN, PBB, PKPI | 12.297 (20,16%) | Suara |
| 3 | Danny Missi dan Ahmad Zakir Mando, S.Sos Partai Pendukung: PARTAI HANURA Dan PKB | 18.091 (29,65%) | Suara |
| 4 | James Uang, S.pd. MM dan Adlan Badi Partai Pendukung: Partai DEMOKRAT, GERINDRA, NASDEM | 17.572 (28,80%) | Suara |

Sumber data: <https://pilkada2015.kpu.go.id-halbarkab>

Menarik sekali bila mengamati hasil suara ini, bagaimana strategi yang di bangun oleh partai HANURA dan PKB sehingga dapat memenangkan pertarungan politik ini yang notabeneanya partai HANURA dan PKB adalah partai kecil dan mampu mengalahkan partai-partai besar seperti PDIP, Partai GOLKAR, Partai DEMOKRAT dan partai lainnya.

Selain itu juga pasangan Danny Missi dan Ahmmad Zakir Mando merupakan pasangan yang tak pernah diperhitungkan akan memenangkan PILKADA di Kabupaten Halmahera Barat. Kemenangan pasangan Danny Missi dan Ahmmad Zakir Mando dalam PILKADA langsung Kabupaten Halmahera Barat (HALBAR) tahun 2015 tak bisa lepas dari strategi yang dijalankan oleh tim sukses maupun partai politik yang mengusung pasangan ini. Pasangan ini merupakan calon dari Partai HANURA dan PKB untuk memenangkan pertarungan dengan hanya dua partai, sedangkan pasangan lain yang masing-masing diusung atau didukung lebih dari dua partai. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, artikel ini hendak membahas strategi pemenangan Partai HANURA dan PKB dengan meneliti tentang strategi apa yang digunakan oleh partai HANURA dan PKB dalam memenangkan Pemilihan Kepala Daerah PILKADA Kabupaten Halmahera Barat tahun 2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Politik

Istilah strategi berasal dari bahasa latin Yunani yakni Strategia yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang Jenderal. Pengertian ini jelas merujuk pada zaman dahulu yang memang sangat sering terjadi perang. Jenderal sangat dibutuhkan untuk memimpin dan memenangkan pertempuran. Namun seiring dengan perkembangan zaman, makna strategi pun perlahan-lahan berubah. Ketika melihat sejarah, kata strategi merupakan kata yang muncul setelah adanya dunia industrialisasi. Pada saat itu muncul strategi perusahaan yang diperlukan dalam kepemimpinan terencana atas orang-orang dalam satu perusahaan. Ketika masuk dalam dunia politik pun tentunya strategi menjadi strategi politik. Dalam hal ini, pelaku poltik menggunakan strategi politik untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan. Dapat dikatakan secara ringkas bahwa strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik, (Purwoko 2005).

Terkait strategi partai politik, (Firmanzah 2010) menjelaskan bahwa strategi partai politik dapat dibedakan dalam beberapa hal yaitu:

- a. Strategi yang terkait dengan penggalangan dan mobilisasi massa dalam pembentukan opini publik ataupun selama periode pemilihan umum. Strategi ini penting dilakukan untuk memenangkan perolehan suara yang mengandung kemenangan suatu partai politik ataupun kandidat yang diusungnya.
- b. Strategi partai politik untuk berkoalisi dengan partai lain. Cara ini dimungkinkan sejauh partai yang diajak berkoalisi itu konsisten dengan ideologi partai politik yang mengajak berkoalisi dan tidak hanya mengejar tujuan praktis, yaitu memenangkan pemilu. Pemilihan partai yang akan diajak berkoalisi perlu mempertimbangkan image yang akan ditangkap oleh masyarakat luas.
- c. Partai politik membutuhkan strategi umum

Tentunya partai politik mempunyai cara atau strategi dalam memenangkan kontestasi pemilu atau pilkada. *Peter Schroder (2009)*, mendefinisikan strategi politik sebagai strategi atau cara yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non-partai politik. Dalam kajian lain, strategi politik diartikan sebagai seperangkat metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai kekuatan politik yang menghendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi pemilu maupun dalam pilkada. Partai mempunyai peran yang tidak cukup banyak, karena dalam kontestasi pilkada terdapat juga tim sukses atau relawan. Ini lah yang dimaksudkan Peter Schroder bahwa strategi politik bukan hanya dilakukan partai namun juga terdapat tim sukses-relawan dan lain sebagainya. Tujuan dari penyusunan kerangka strategi ini adalah untuk menentukan langkah dalam melakukan tindakan. Langkah yang dilakukan dalam strategi merupakan implementasi dari misi yang dibawa.

Dapat dirumuskan bahwa instrumen yang digunakan sebagai strategi politik dalam pilkada adalah melalui komunikasi. Salah satu strategi politik yang digunakan dalam pemilu maupun pilkada adalah strategi kampanye. Strategi kampanye adalah bentuk khusus strategi politik. (*Hafied Changara, 2009*)

Konsep Partai Politik

Partai politik berakar dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi mereka bisa menyatukan orang-orang yang mempunyai pemikiran yang serupa atau sama sehingga pikiran dan orientasi mereka dikonsolidasikan, Secara etimologis

Partai politik sebagai kelompok yang terorganisasi, ditandai dengan adanya Visi, misi, tujuan, makna, program, agenda dan mengikuti pemilihan umum untuk meraih kekuasaan atau jabatan legislatif dan eksekutif. (*Miriam Budiarjo, 2008*).

Partai Politik adalah organisasi yang dibentuk untuk mempengaruhi bentuk dan karakter kebijakan publik dalam kerangka prinsip-prinsip dan kepentingan ideologis tertentu, melalui praktik kekuasaan secara langsung atau partisipasi rakyat dalam pemilihan. System, menyebutkan bahwa partai politik adalah institusi politik yang mencari pengaruh dalam suatu Negara, dengan tujuan mengisi posisi strategis dalam pemerintahan dan beberapa hal, partai politik berusaha mengagregasikan kepentingan dalam masyarakat, sehingga kepentingan masyarakat dapat tersalurkan melalui partai politik, (*Dahl dan Robert, 2005*).

Konsep Komunikasi Politik

Menurut Thomas T Poreklolon (2016), Komunikasi politik adalah objek kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang diungkapkan dalam proses komunikasi bercirikan politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik Negara, pemerintahan, dan juga aktivitas komunikator dalam kedudukan sebagai pelaku kegiatan politik, ,

Komunikasi politik dilihat dari dua dimensi, yaitu komunikasi politik sebagai kegiatan politik dan sebagai kegiatan ilmiah. Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh actor-aktor politik kepada pihak lain sedangkan komunikasi politik sebagai kegiatan ilmiah melihat komunikasi politik merupakan salah satu kegiatan politik dalam sistem politik.

Pemilihan Umum

Pemilihan umum dapat didefinisikan sebagai salah satu cara dalam system demokrasi untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, serta salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga Negara di bidang politik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks pengumpulan data dengan memanfaatkan diri penulis di lapangan sebagai Instrumen kunci. (Sugiono, 2015:8). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi partai HANURA dan PKB pada Pemilihan Kepala Daerah PILKADA Thn 2015 di kabupaten Halmahera Barat. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh langsung dari informan di lapangan sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Setelah memperoleh berbagai data dalam penelitian, maka selanjutnya dilakukan analisis data temuan di lapangan. Analisis data merupakan penyederhanaan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Proses analisis data dilakukan secara sistematis dan serempak. Mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan penyajian serta kesimpulan dan interpretasi semua informasi yang secara data serta secara selektif telah terkumpul.

PEMBAHASAN

Strategi Pemenangan Partai Hati Nurani Rakyat dan Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Halmahera Barat tahun 2015.

Dalam melaksanakan kegiatan politik diperlukan strategi politik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap pemilu tidak ada satupun yang ingin kalah dari partai lain. Semua partai berharap dapat meraih kemenangan. Untuk bisa menang dalam pemilu partai mutlak melakukan strategi-strategi politik pemenangan yang tepat. Sebab tanpa strategi, kemenangan sangat tidak mungkin untuk didapatkan.

Beberapa strategi pemenangan pasangan dari Danny Missy dan Ahmad Zakir Mando yang diusung oleh partai HANURA dan PKB Halmahera Barat diantaranya adalah melalui metode penggalangan massa, yang dilakukan melalui strategi tim sukses yang ada di kecamatan, pembentukan tim pemenang secara sistematis dan teratur yaitu mulai dari tingkat Kabupaten, Kecamatan sampai pada tingkatan Desa, membentuk Tim Sukses serta memainkan isu kesukuan dan permainan isu agama saat kampanye.

Strategi yang terkait dengan penggalangan dan mobilisasi massa dalam pembentukan opini publik ataupun selama periode pemilihan kepala daerah. Strategi ini penting dilakukan untuk memenangkan perolehan suara yang mengandung kemenangan suatu partai politik ataupun kandidat yang diusungnya. Terkait hal ini Deni Palar sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai HANURA Kabupaten Halmahera Barat menegaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh partai dalam mobilisasi massa atau merebut suara rakyat dalam pertarungan pemilihan kepala daerah tersebut adalah partai bersama tim pemenang melakukan pendekatan kepada rakyat yaitu pendekatan secara kekeluargaan, pendekatan secara agama dan pendekatan secara budaya yang ada di Kabupaten Halmahera Barat sehingga calon yang diusung oleh Partai HANURA dan PKB mampu mendapatkan suara terbanyak dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Halmahera Barat tahun 2015.

Salah satu strategi juga yang dilakukan adalah melakukan koalisi partai. Cara ini dimungkinkan sejauh partai yang diajak berkoalisi itu konsisten dengan ideologi partai politik yang mengajak berkoalisi dan tidak hanya mengejar tujuan praktis, yaitu memenangkan pemilu. Pemilihan partai yang akan diajak berkoalisi perlu mempertimbangkan image yang akan ditangkap oleh masyarakat luas. Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai HANURA juga mengatakan bahwa Koalisi antara Partai HANURA dan PKB terjadi karena Partai tersebut tidak mencapai 20% dari jumlah kursi DPRD sehingga Partai HANURA bekerja sama dengan PKB untuk mengusung Danny Missy dan Ahmad Zakir Mando sebagai pasangan calon dalam Pemilihan Kepala Daerah pada tahun 2015.

Selain itu juga partai pengusung melakukan beberapa strategi umum untuk bisa terus menerus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Partai HANURA dan PKB sangat membutuhkan strategi umum karena pasangan calon Danny Missy dan Ahmad Zakir Mando yang diusungnya belum dikenal oleh masyarakat Halmahera Barat, sehingga strategi yang dilakukan untuk meningkatkan popularitas atau keterkenalan dari pasangan calon tersebut agar lebih dikenal masyarakat Halmahera Barat maka strategi umum yang dilakukan oleh partai seperti pemasangan baliho serta visi, misi, media elektronik, media sosial dan Koran.

Strategi-strategi yang digunakan Partai HANURA dan PKB bersama tim sukses dalam memenangkan Pemilihan kepala Daerah yakni Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 cukup bervariasi, salah satunya adalah melalui pembangunan infrastruktur seperti, jalan, pasar, tower dan lain sebagainya. Hal itu dilakukan karena tim pemenang melihat masyarakat Kabupaten Halmahera Barat membutuhkan perbaikan pembangunan infrastruktur. Strategi ini dianggap menjadi salah satu strategi yang paling efektif dan dapat diterima oleh masyarakat Kabupaten Halmahera Barat karena, dalam strategi ini pihak partai bersama tim sukses punya harapan dapat mempengaruhi dan menarik simpati dari pemilih agar memilih pasangan Danny Missy dan Ahmad Zakir Mando yang diusung oleh Partai HANURA dan PKB.

Selain itu partai bersama tim sukses juga menggunakan strategi seperti pemasangan baliho dan spanduk di pinggir-pinggir jalan raya. Strategi ini merupakan strategi yang sangat umum digunakan oleh pasangan calon maupun partai-partai lainnya dengan tujuan agar masyarakat atau pemilih dapat mengenali siapa pasangan calon yang akan dipilihnya dalam pemilihan nanti.

Yang juga diakui oleh juga oleh informan yang ketika itu merupakan tim sukses, bahwa mereka juga memainkan isu sara, strategi ini bertujuan mempengaruhi dan mencari simpati para masyarakat atau pemilih warga di kabupaten Halmahera barat agar memilih pasangan calon yang diusung oleh partai

HANURA dan PKB. Dan ada kenyataannya strategi ini dianggap paling efektif dalam memenangkan pasangan Danny Missy dan Ahmad Zakir Mando pada pilkada di Kabupaten Halmahera Barat.

Strategi lain adalah kampanye politik maupun sosialisasi secara berkelanjutan kepada masyarakat maupun simpatisan serta memberikan pendidikan politik baik bagi masyarakat maupun simpatisan.

PENUTUP

Beberapa strategi pemenangan pasangan dari Danny Missy dan Ahmad Zakir Mando yang diusung oleh partai HANURA dan PKB Halmahera Barat diantaranya adalah melalui memaksimalkan peran mesin partai, penggalangan massa, yang dilakukan melalui strategi tim sukses yang ada di kecamatan, pembentukan tim pemenang secara sistematis dan teratur yaitu mulai dari tingkat Kabupaten, Kecamatan sampai pada tingkatan Desa, membentuk Tim Sukses serta memainkan isu SARA, sosialisasi, pendidikan politik serta beberapa strategi umum seperti pemasangan balihi dan iklan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara H (2009). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta Rajawali: Pers,
- Dahl, Robert (2005). *Sistem dan proses pemilu secara langsung*. Jurnal Analisis CSIS.
- Poreklolon T. Thomas (2016). *Komunikasi Politik: Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus dan Negarawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Firmanzah (2010). *Mengelola Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Purwoko (2005). *Isu-isu strategis pemilu secara langsung: Ekspresi kedaulatan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat*. Jurnal Swara Politika 1, April 2005.
- Budianrdjo Miriam, 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Schoder Peter. 2009. *Strategi politik edisi revisi pemilu 2009*, Friedrich Neuman Siftung Furdie Frienheid, Indonesia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sumber- Sumber Lain:

- UUD 1945 Dan Amandemen (Surabaya: Karya Utama 2004)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- UU Partai Politik 2011 (UU RI No. 2 Tahun 2011)
- Data KPU Kabupaten Halmahera Barat tahun 2019
- www.kpumalutprov.com